BAB IV

ANALISIS DATA

Analisis data adalah kegiatan data dari seluruh responden penelitian didapatkan. Untuk tambahan data, peneliti juga menganalisis proses pelaksanaan pelatihan *Neuro Linguistic Programming* untuk meningkatkan keterampilan komunikasi konseling di prodi BKI semester 5 sebagai tambahan analisis inti, yaitu pengujian kebenaran sebuah hipotesis bahwa *Neuro Linguistic Programming* memiliki efektivitas dalam meningkatkan keterampilan komunikasi konseling, dari dua analisis ini akan dibahas sebagai berikut:

A. Analisis Proses pelatihan *Neuro Linguistic Programming* untuk meningkatkan keterampilan komunikasi konseling pada mahasiswa Prodi BKI semester lima.

Pada pertemuan pertama peneliti menjelaskan tentang sejarah keilmuan Neuro Linguistic Programming supaya peserta tahu bahwa Neuro linguistic programming ini merupakan hasil dari pemodelan terhadap beberapa ahli psikoterapi yaitu Fritz Perls, Virginia Satir, dan Milton H. Erickson. Tujuan menjelaskan alur sejarah keilmuan ini selain untuk menambah khazanah pengetahuan peserta juga supaya peserta tidak merasa asing dengan Neuro Linguistic Programming karena ternyata asal muasal ilmu ini dari kalangan psikoterapi yang mana dalam keseharian dunia perkuliahan mereka sudah tidak asing lagi.

Pada pertemuan kedua peneliti menyampaikan tentang asumsi-asumsi dasar *neuro linguistic programming* dan sistem representasi manusia. Asumsi-

asumsi dasar ini diajarkan supaya peserta mempunyai paradigma baru dalam memandang manusia. Sehingga lebih fleksibel dan bisa menganggap bahwa masing-masing pribadi unik dan keunikan-keunikannya itu bisa menjadi pintu masuk bagi praktisi *neuro linguistic programming* untuk masuk ke dunianya. Dan sistem representasi diajarkan sebagai gerbang besar untuk memasuki wilayah *neuro linguistic programming*. Sistem representasi membahas tentang bagaimana manusia memperoleh informasi, mengolahnya, lalu mengeluarkan kembali informasi yang diperolehnya. Aktifias dalam mengeluarkan informasi ini yang pada akhirnya bisa mengkategorikan modalitas seseorang, apakah dia tipe visual, kinestetik, ataukah auditori. Ketiga tipe ini menjadi rujukan bagi materi-materi selanjutnya untuk bisa membangun komunikasi dengan paradigma *neuro linguistic programming*.

Untuk mendukung pemahaman terhadap materi sistem representasi ini peneliti juga menambahkan materi *eye acessing cues*, yaitu menganalisa pergerakan bola mata. Sebagaimana yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti di bidang medis bahwa syaraf di mata berkaitan erat dengan syaraf otak. Aktifitas yang sedang berlangsung di dalam otak bis diketahui dari pergerakan bola mata ketika seseorang sedang berbicara. Dengan memperhatikan bola mata ketika lawan bicara sedang berbicara, matanya bisa memberi petunjuk apakah yang diucapkanya hasil dari penglihatan, pendengaran, atau hasil imajinasinya.

Setelah disampaikan materi peserta diberi waktu untuk mempraktekan materi ini. Caranya dengan mereka saling berhadap-hadapan lalu bergantian

bercerita. Selesai bercerita lawan bicaranya diminta untuk memprediksi apakah yang dikatakannya pengalaman yang *real* terjadi atau hanya hasil imajinasi saja. Praktek ini selain mengasah keterampilan mendengarkan juga melatih mempertajam *sensory acuity* atau kepekaan terhadap lawan bicara.

Pada pertemuan ketiga peneliti membahas tentang materi-materi yang secara parktis bisa di praktekan dalam aktifitas komunikasi konseling dan bagaimana penerapannya dalam aktifitas komunikasi konseling. Materi yang dibahas disini adalah *pacing leading*, *meta program*, *milton model*, *meta model*,

Sebelum diberi pelatihan peserta diberikan angket tentang keterampilan komunikasi konseling terlebih dahulu. Dalam pelaksanaannya setiap kali selesai mendapatkan materi peserta langsung mempraktekan materi yang didapat dengan kawannya di dalam ruangan pelatihan. Dan berikut adalah hasil dari *pretest* dan *posttest* peserta

B. Analisis Pengujian Hipotesis Efektivitas *Neuro Linguistic Programming* untuk meningkatkan Keterampilan Komunikasi Konseling pada mahasiswa Prodi BKI semester lima.

Pengujian hipotesis hanya memberikan dua kemungkinan keputusan, menolak atau tidak dapat menolak hipotesis nol. Keputusan menolak atau tidak dapat menolak (mendukung), tidak berarti bahwa peneliti telah membuktikan salah satu hipotesis nol.¹

-

¹ Maman Abdurrahman, dkk, *Dasar-Dasar Metode Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia 2011), hal. 170

C. Pengujian Dua Sampel

Tabel 4.1 Hasil Angket *Pretest* dan *Posttest*

NO	NAMA	Pretest	Posttest
1	Ahmad Jadulhaq Halim	68	71
2	Ahmad Munir	71	73
3	Ahmad Rifai Sinaga	66	69
4	Dinda Rizki Novia	67	71
5	Fiska Emila	73	75
6	Hafisa Idayu	72	76
7	Iva Umi Agustina	67	71
8	Jajang Supriatna	68	72
9	Khairina Afriza	71	74
10	Kurniawan	64	67
11	Lia Lutfiana Febrianti	67	71
12	Moh.Mizan Asrori	71	74
13	Mohammad khair Al-fikri	75	78
14	Muhamm <mark>ad</mark> Al Ghifari	63	66
15	Mur <mark>ni</mark> Janwar	68	71
16	Nadia Nafisah Fauziyah	62	66
17	Naimatul Mardiyah	73	76
18	Nanang Sufratna	68	70
19	Norma Majid	71	73
20	Nur Faega	70	73
21	Nursabila	71	74
22	Rahmat Faisal Nasution	75	79
23	Rahmat Hidayat	63	68
24	Rapikah	65	68
25	Rifqi Muhammad Nur	65	68
26	Siti Khoirunnisa Wulandari	71	73
27	Sofiatul Jannah	69	71
28	Syarif hidayatullah	65	67
29	Tri Anita Jumaroh	64	66
30	Zahra Nisaul Azizah	70	72
	Total	2053	2143

Dari hasil diatas jelas bahwa mahasiswa saat sebelum dan sesudah mendapatkan *treatmen*, memiliki kenaikan yang signifikan, sebelumnya yang totalnya hanya 2053 kemudian setelah diberi *treatment* oleh peneliti naik menjadi 2143.

1. Uji Normalitas

Setelah diketahui data dari hasil *pretest* dan *posttest* dilakukan analisis data menggunakan uji Normalitas *Kolmogomorov-Smirnov* dengan bantuan *Statistical Package For the Social Sciences (SPSS)* versi 20.0 32 *bits windows* dimana hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut:

Menurut metode Normalitas kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- a. Jika signifikasi dibawah 0,05 berarti data yang akan diuji mempunyai perbedaan yang signifikan dengan data normal baku, berarti data tersebut tidak normal.
- b. Jika signifikasi diatas 0,05 berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara data yang akan diuji dengan data normal baku, berarti data tersebut normal.

Tabel 4. 2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		VAR00001	VAR00002	
N		30	30	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	68,43	71,43	
	Std. Deviation	3,588	3,510	
Most Extreme	Absolute	,129	,118	
Differences	Positive	,097	,103	
	Negative	-,129	-,118	
Test Statistic		,129	,118	
Asymp. Sig. (2-tailed)	,200 ^{c,d}	,200 ^{c,d}		

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Dari hasil diatas, diketahui bahwa nilai signifikan untuk kelompok *Pretest* sebesar 0,200 dan *Posttest* sebesar 0,200, karena nilai signifikan *pretest* dan *posttest* lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data Motivasi Belajar berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Selanjutnya yang dilakukan adalah uji homogenitas, pedoman untuk pengambilan keputusan varian uji homogenitas yaitu apabila signifikan, atau nilai probabilitas mean (rata-rata) > 0.05 maka, variannya homogen sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Uji Homogeneity Variances

NILAI						
Levene Statistic	df1	df2	Sig.			
,153	1	58	,697			

Dalam tabel hasil *output test of homogeneity of variances* diketahui bahwa *levene statistic* diperoleh 0.153 dengan *signifikant* sebesar 0,697 (nilai *pretest–posttest*). Dengan demikian probabilitas 0,697>0.05 yang berarti bahwa kesimpulan data diatas adalah homogen.

3. Pengujian Hipotesis

Untuk perhitungan yang lebih mudah digunakan *Statistical Package*For the Social Sciences (SPSS) versi 20.0 32 bits windows sebagai alat
untuk T-tes dan hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.4 Paired Samples Statistics

				_	
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	68,43	30	3,510	,641
	Posttest	71,43	30	3,588	,655

Data diatas menunjukan jumlah rata-rata peningkatan sebelum dan sesudah diberikan *Treatment* pelatihan Neuro Linguistic Programming. Sehingga Efektifitas Neuro Linguistic Programming untuk meningkatkan keterampilan komunikasi konseling, dapat dilihat dari rata-rata yang menunjukan nilai sebelum *Treatment* yaitu 68,43 dan ketika sudah diberikan *treatment* meningkat 71,43.

Tabel 4.5 Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.	
Pair 1	Pretest & Posttest	30	,973	,000	

Tabel *paired samples correlaions* menganalisis apakah ada efektivitas antara sebelum dan sesudah diberi *Treatment Neuro Linguistic Programming*. Pada tabel tersebut terlihat bahwa korelasi *Pretest* dan *Posttest* tinggi yaitu: 0,973. Sementara pada nilai sig (0,000), < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa korelasinya signifikan.

Tabel 4.6 Paired Samples Test

	Paired Differences					Т	df	Sig. (2-
	Mean	Std.	Std. Error	95% Confidence				tailed)
		Deviation	Mean	Interv	al of the			
				Difference				
				Lower	Upper			
test -	-3,000	0,830	,152	-3,310	-2,690	-9,786	29	,000

Berdasarkan hasil perhitungan dari uji statistik *paired sample t test* dapat diketahui bahwa nilai t-hitung adalah 19,786 sedangkan untuk t-tabel dapat dicari dari tabel distribusi t, dalam uji dua sisi (*Pretest* dan *Posttest*), 0,025 didapat dari 5%: 2 = 0,025. Nilai 5% adalah nilai taraf kepercayaaan dan nilai 2 adalah uji dua sisi (*Pretest* dan *Posttest*), selanjutnya untuk mencari derajat kebebasan df= (n-k) 30 – 1 = 29 maka pengujian taraf signifikansi dua sisi adalah 0,025. Sehingga hasil yang didapatkan untuk t-tabel sebesar 2,045. maka kriteria pengujiannya adalah:

- Ho diterima jika thitung < ttabel
- Ho ditolak jika t_{hitung} > t_{tabel}
- Ho ditolak jika nilai signifikan > 0,05
- Ha diterima jika nilai signifikan < 0,05

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diatas, maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu (9,786 > 2.045) selanjutnya nilai signifikan 0,000 < 0,05 sehingga Hipotesis (Ho) ditolak dan hipotesis alternative (Ha) diterima. Kesimpulan ini dapat diindikasikan bahwa *Neuro Linguistic Programming* efektif dalam meningkatkan Keterampilan Komunikasi Konseling Mahasiswa BKI semester v.